

**PENGEMBANGAN *SELF-REGULATION* MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH
DASAR KALIANAN KRUCIL PROBOLINGGO**

Nurul Laili

Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

lailinurul561@gmail.com

Ainur Rofiq Sofa

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

bungaaklirik@gmail.com

Imam Bukhori

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

masimam.bukhori@gmail.com

Abd. Aziz

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

abdazizwahab@gmail.com

Muhammad Hifdil Islam

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

muhammad.hifdil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan self-regulation siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Kalianan Krucil Kabupaten Probolinggo. Self-regulation merupakan kemampuan siswa untuk mengelola perilaku, emosi, dan motivasi dalam proses belajar, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan akademik maupun spiritual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa peserta ekstrakurikuler, guru pembimbing, dan kepala sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam tentang proses pengembangan self-regulation melalui kegiatan Tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an efektif dalam membentuk kemampuan siswa untuk merencanakan target hafalan, memonitor kemajuan, dan mengevaluasi capaian secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, dan konsistensi dalam berlatih hafalan setiap hari. Guru berperan sebagai motivator dan pembimbing spiritual yang membantu siswa mengembangkan kontrol diri dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hafalan. Pembiasaan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara teratur juga memperkuat aspek spiritual dan emosional siswa, sehingga mereka mampu mengatur waktu, emosi, dan motivasi dengan lebih baik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai program keagamaan, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam membentuk self-regulated learners yang disiplin, mandiri, dan berkarakter Islami.

Kata Kunci: Self-Regulation, Ekstrakurikuler, Tahfidz Al-Qur'an, Sekolah Dasar, Disiplin

Abstract

This study aims to analyze the development of students' self-regulation through the Tahfidz Al-Qur'an extracurricular program at Kalianan Elementary School, Krucil, Probolinggo Regency. Self-regulation refers to students' ability to manage their behavior, emotions, and motivation throughout the learning process, which is a crucial aspect of both academic and spiritual success. This research employed a qualitative descriptive method, using observation, interviews, and documentation to collect data from students participating in the Tahfidz program, teachers, and the school principal. The data were analyzed through reduction, display, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the self-regulation development process. The findings revealed that the Tahfidz Al-Qur'an program effectively fosters students' abilities to plan memorization targets, monitor progress, and evaluate achievements independently. Moreover, the activity cultivates discipline, responsibility, patience, and consistency in daily memorization routines. Teachers play a key role as motivators and spiritual guides, helping students build self-control, persistence, and a positive attitude toward learning. Regular engagement in Qur'anic memorization also enhances students' spiritual and emotional awareness, enabling them to manage their time, emotions, and motivation more effectively. Therefore, the Tahfidz Al-Qur'an extracurricular activity not only strengthens students' religious competence but also serves as an effective medium for developing self-regulated learners who are disciplined, independent, and possess strong Islamic character.

Keywords: Self-Regulation, Extracurricular Activities, Tahfidz Al-Qur'an, Elementary School, Discipline



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan pribadi siswa.¹ Salah satu kemampuan yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter adalah self-regulation, yaitu kemampuan siswa untuk mengatur perilaku, emosi, dan motivasi mereka dalam mencapai tujuan belajar.² Siswa yang memiliki self-regulation baik cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan konsisten dalam belajar, sehingga mampu menghadapi tantangan belajar secara efektif.³

Namun, di era modern, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mengganggu fokus dan konsistensi belajar, seperti penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, gangguan lingkungan, dan kurangnya motivasi internal.⁴ Kondisi ini menimbulkan masalah dalam pembentukan disiplin dan kemandirian belajar, sehingga diperlukan strategi pendidikan yang

¹ Sukandarman Sukandarman and Ainur Rofiq Sofa, "Harmoni Dalam Keberagaman: Toleransi Dan Kerukunan Antar Umat Beragama Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 2, no. 4 (2024).

² Laili Ramadhani and Ainur Rofiq Sofa, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an Di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode Dan Penerapannya," *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 3, no. 1 (2025).

³ Monique Boekaerts, Moshe Zeidner, and Paul R Pintrich, *Handbook of Self-Regulation* (Elsevier, 1999).

⁴ Riski Yoga Armanda, Beni Azwar, and Afrizal Afrizal, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengoptimalkan Self Control Siswa Pengguna Teknologi Komunikasi Handphone Di Sman Megang Sakti" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025).

Nurul Laili, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Pengembangan *Self-Regulation* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Kalianan Krucil Probolinggo

efektif untuk mengembangkan pengendalian diri sejak dini.⁵ Salah satu strategi yang relevan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Tahfidz Al-Qur'an, yang menekankan kedisiplinan, kesabaran, konsistensi, dan tanggung jawab.⁶ Aktivitas menghafal Al-Qur'an secara rutin mendorong siswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kemajuan hafalan mereka, sehingga secara alami mengembangkan kemampuan self-regulation.⁷

Berbagai penelitian sebelumnya mendukung peran kegiatan religius dalam mengembangkan self-regulation.⁸ Penelitian oleh Putri dan Santoso menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an memiliki tingkat disiplin dan pengaturan diri lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti.⁹ Hidayat menemukan bahwa program ekstrakurikuler berbasis Al-Qur'an efektif menumbuhkan kesabaran, tanggung jawab, dan konsistensi belajar pada siswa Sekolah Dasar.¹⁰ Penelitian lain oleh Sari menegaskan bahwa kegiatan religius seperti hafalan Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar intrinsik dan kemampuan manajemen diri siswa. Temuan-temuan ini memperkuat landasan bahwa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi media strategis dalam mengembangkan self-regulation.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an diterapkan di Sekolah Dasar Kalianan Krucil Probolinggo, serta menganalisis kontribusinya dalam pengembangan self-regulation siswa.¹² Penelitian ini juga bertujuan menilai manfaat kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan kemandirian siswa.¹³

⁵ Mahmud Yunus, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah, "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).

⁶ Ahmad Andri Prayoga, Mohammad Hifdil Islam, and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Zainul Anwar Alasumur," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

⁷ Rendi Fiteriadi, Aslan Aslan, and Eliyah Eliyah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon," *Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir* 2, no. 2 (2025).

⁸ Muzdalifah Muzdalifah and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

⁹ Ifrohatul Hamidah and Ainur Rofiq Sofa, "Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

¹⁰ M Ilham Hamdani, Mamluatun Ni'mah, and Ainur Rofiq Sofa, "Musykilah Thoriqoh' amtsilaty Fi Almadrasah Almutawassitah Zainil Hasan Genggong Al-Islamiyah," *SHAWTUL 'ARAB* 4, no. 2 (2025).

¹¹ Muhammad Fajri Almusthafa, Muhammad Waashil Arrohim, and Ayi Najmul Hidayat, "Upaya Musyrif Halaqoh Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di PPIQ-368," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025).

¹² M Yusuf Kusuma Wijaya and Ainur Rofiq Sofa, "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

¹³ Putri Alfiah Aulia Rahma and Nur Kabibuloh, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025).

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan. Bagi guru dan sekolah, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang efektif untuk mendukung pengembangan karakter dan kemampuan belajar mandiri siswa.¹⁴ Bagi siswa, kegiatan ini diharapkan meningkatkan kedisiplinan, kontrol diri, dan motivasi belajar. Bagi orang tua, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter dan kemandirian anak.¹⁵ Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengembangan self-regulation melalui kegiatan religius dan ekstrakurikuler di tingkat Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an dapat mengembangkan self-regulation siswa di SDN Kalianan, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, persepsi, motivasi, interaksi, serta tantangan yang dihadapi siswa secara kontekstual, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam.¹⁶

Penelitian dilaksanakan di SDN Kalianan Kec. Krucil, yang memiliki program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu kegiatan unggulan.¹⁷ Program ini berada di bawah pengawasan Nurwati, selaku penanggung jawab Tahfidz, dengan dukungan guru pembimbing, yaitu Mas'ilah, S.Pd dan Nur Wati, S.Pd, keduanya mengampu mata pelajaran PAI sekaligus membimbing siswa dalam kegiatan Tahfidz. Subjek penelitian mencakup siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an, yaitu Aisyah, Abu Hasan, dan Nur Fadilah, yang dipilih karena aktif mengikuti program dan dapat memberikan gambaran pengalaman belajar yang representatif.¹⁸ Selain itu, orang tua siswa juga dilibatkan untuk memberikan perspektif tambahan terkait perubahan perilaku, kedisiplinan, dan motivasi belajar anak di rumah.¹⁹

¹⁴ Hanafi Hanafi and Ainur Rofiq Sofa, "Refleksitas Iman Dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).

¹⁵ Ainur Rofiq Sofa et al., "Penilaian Pembelajaran PBA Berbasis Google Data Studio Power Bi, Table AI Dan Phytion AI Di MTs Thoyyib Hasyim Jorong Probolinggo," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 3 (2025).

¹⁶ Lusiana Efendy and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).

¹⁷ Muzdalifah and Sofa, "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong."

¹⁸ Efendy and Sofa, "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon."

¹⁹ Idris Baidhowi, Mamluatun Ni'mah, and Ainur Rofiq Sofa, "تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة لعبة البطاقة في المدرسة," *ISLAMIKA* 6, no. 2 (2024).

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik kualitatif. Pertama, observasi partisipatif, di mana peneliti secara langsung mengamati jalannya kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, termasuk proses pengajaran, praktik hafalan, evaluasi hafalan, interaksi guru-siswa, serta kedisiplinan dan konsistensi belajar siswa. Observasi ini dilakukan dengan mencatat bagaimana siswa merencanakan hafalan, memantau kemajuan, serta mengoreksi kesalahan secara mandiri.²⁰

Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan guru pembimbing, penanggung jawab Tahfidz, siswa, dan orang tua. Wawancara bertujuan menggali pengalaman belajar, motivasi, tantangan, serta dampak kegiatan Tahfidz terhadap pengembangan self-regulation, seperti kemampuan mengatur diri, mengendalikan emosi, dan memantau kemajuan belajar.

Ketiga, dokumentasi dikumpulkan, meliputi catatan kegiatan ekstrakurikuler, jadwal program Tahfidz, laporan evaluasi hafalan, foto kegiatan, dan bukti lain yang mendukung. Dokumentasi ini berfungsi memperkuat data observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian lebih valid. Seperti diagram berikut:

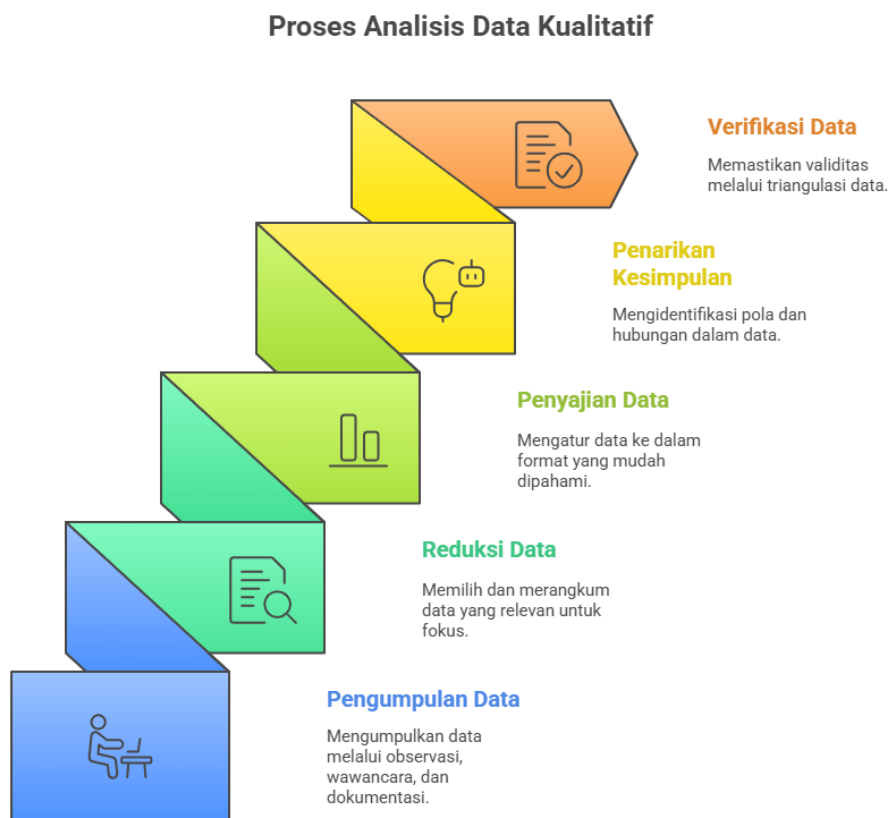


Diagram 1. Data penelitian teknik kualitatif

²⁰ Ainur Rofiq Sofa, "Correlation of Motivation to Learn Arabic Language with Interest in Communication in Arabic Language of Students Department of Arabic Language Education Faculty of Tarbiyah Islam University of Zainul Hasan Genggong," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023).

Diagram 1 diatas merupakan Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap kedua, penyajian data, yaitu mengorganisir data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram agar mudah dipahami. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan antara kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan self-regulation siswa. Triangulasi data dilakukan untuk meningkatkan validitas, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari siswa, guru, penanggung jawab Tahfidz, dan orang tua. Selain itu, digunakan triangulasi metode, memadukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai pengembangan self-regulation melalui kegiatan Tahfidz.

Prosedur penelitian dimulai dengan penentuan lokasi dan subjek penelitian, dilanjutkan dengan observasi awal untuk memahami konteks kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Wawancara mendalam kemudian dilakukan untuk menggali pengalaman, motivasi, dan tantangan yang dihadapi siswa. Dokumentasi kegiatan dikumpulkan sebagai pendukung. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan teori self-regulation dan pendidikan karakter, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kontribusi kegiatan Tahfidz dalam membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan pengendalian diri siswa.

Dengan metode dan prosedur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas, akurat, dan mendalam mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di SDN Kalianan I Kec. Krucil berperan dalam pengembangan self-regulation siswa, sekaligus menjadi acuan praktis bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam mendukung pembentukan karakter dan kemandirian siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di SDN Kalianan I, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Fokus penelitian adalah pengembangan self-regulation siswa, yang meliputi kemampuan merencanakan, mengendalikan diri, memantau, dan mengevaluasi hafalan Al-Qur'an secara mandiri sebagaimana berikut:

Perencanaan Belajar (Planning) Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an

Di SDN Kalianan Kec. Krucil, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran utama. Program ini berada di bawah pengawasan Nurwati, selaku penanggung jawab, dengan guru pembimbing Mas'ilah, S.Pd dan Nur Wati, S.Pd. Kegiatan melibatkan siswa aktif, yaitu Aisyah, Abu Hasan, dan Nur Fadilah, baik putra maupun putri.

Kegiatan ini dirancang secara sistematis, dimulai dengan pengarahan guru, pembagian materi hafalan, latihan hafalan individu maupun kelompok, serta evaluasi rutin. Siswa didorong untuk merencanakan target hafalan, mengulang hafalan, dan mengoreksi kesalahan secara mandiri. Kegiatan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membentuk disiplin, konsistensi, dan tanggung jawab siswa.

Hasil wawancara penelitian ini diperoleh dari tiga informan, yaitu guru pembimbing Tahfidz, penanggung jawab program Tahfidz, siswa peserta ekstrakurikuler, dan orang tua siswa. Wawancara difokuskan pada pengalaman, strategi belajar, motivasi, kendala, dan dampak kegiatan Tahfidz terhadap pengembangan *self-regulation* siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kegiatan Tahfidz diatur secara sistematis dan terstruktur. Guru menjelaskan bahwa setiap siswa diberikan target hafalan harian dan mingguan, dengan bimbingan dalam menyusun strategi belajar:

"Kami membimbing siswa untuk menetapkan target hafalan harian dan mingguan. Evaluasi dilakukan secara berkala agar siswa belajar mandiri dan bertanggung jawab terhadap hafalannya."

Guru menekankan pentingnya disiplin, konsistensi, dan evaluasi mandiri sebagai bagian dari kegiatan, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi juga belajar mengatur diri, memantau kemajuan, dan memperbaiki kesalahan.

Dari wawancara dengan siswa, terlihat bahwa kegiatan Tahfidz melibatkan perencanaan, pengendalian diri, dan monitoring secara aktif. Contohnya:

Aisyah menyatakan:

"Saya membuat catatan hafalan harian dan mengulang bagian yang belum hafal agar hafalan lebih rapi dan tidak tertinggal."

Abu Hasan mengatakan:

"Jika hafalan saya salah, saya perbaiki sendiri sebelum dites guru. Saya ulang sampai benar."

Nur Fadilah menambahkan:

"Saya belajar di rumah setelah sekolah. Teman kadang membantu mengingatkan, tapi saya tetap fokus menyelesaikan target hafalan."

Hasil wawancara dengan orang tua siswa menunjukkan dampak positif kegiatan Tahfidz di rumah, terutama dalam membangun kedisiplinan dan kemandirian:

“Sejak mengikuti Tahfidz, anak kami lebih disiplin dan mandiri. Ia mampu mengatur waktu belajar sendiri dan tidak perlu selalu diingatkan.”

Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di SDN Kalianan Kec. Krucil tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga membentuk self-regulation siswa melalui empat aspek utama: perencanaan, pengendalian diri, monitoring, dan evaluasi. Guru dan penanggung jawab secara konsisten membimbing siswa untuk merencanakan target hafalan, mengontrol proses belajar, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil hafalan. Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan strategi belajar mandiri, memperbaiki kesalahan, dan tetap fokus pada target, sementara orang tua memperkuat konsistensi belajar di rumah. Data wawancara diatas diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Kelas IV

Gambar 1 diatas kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas IV SDN Kalianan I Krucil dirancang secara terstruktur dan sistematis untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter disiplin dan mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu setelah jam pelajaran utama, dengan durasi yang disesuaikan agar siswa tetap fokus namun tidak terbebani.

Setiap siswa diberikan target hafalan harian dan mingguan, yang disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan masing-masing. Guru dan penanggung jawab Tahfidz membimbing siswa dalam menyusun strategi belajar, termasuk cara mengulang ayat yang sulit, membuat catatan hafalan, serta mengatur jadwal belajar di rumah. Pendekatan ini menekankan perencanaan belajar, pengendalian diri, dan evaluasi mandiri, sehingga siswa tidak hanya menghafal secara pasif tetapi belajar mengelola proses belajar mereka sendiri.

Dalam prosesnya, siswa didorong untuk melakukan monitoring dan evaluasi diri. Mereka memantau kemajuan hafalan, memperbaiki kesalahan, dan menyesuaikan strategi belajar jika diperlukan. Guru memberikan umpan balik secara berkala, memotivasi siswa untuk tetap disiplin dan konsisten, serta menanamkan tanggung jawab pribadi terhadap hafalan.

Selain aspek akademik, kegiatan Tahfidz juga menekankan nilai-nilai karakter, seperti kesabaran, ketekunan, disiplin, dan kemandirian. Orang tua siswa juga berperan mendukung kegiatan ini di rumah dengan memantau konsistensi belajar dan memberikan dorongan positif. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas IV tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan *self-regulation* dan karakter siswa secara holistik.

Perencanaan belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an sejalan dengan beberapa teori pendidikan dan psikologi belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa mampu menetapkan target hafalan harian dan mingguan, menyusun strategi belajar, serta mengatur jadwal hafalan secara mandiri, yang menunjukkan adanya.

Teori *Self-Regulated Learning* Zimmerman mendukung temuan ini, karena perencanaan belajar merupakan bagian dari fase *forethought* dalam *self-regulation*. Siswa yang terampil dalam merencanakan hafalan belajar lebih fokus, terstruktur, dan bertanggung jawab terhadap target yang telah ditetapkan.²¹

Pendekatan *Social Cognitive Theory* juga relevan, karena keyakinan siswa terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*) memengaruhi cara mereka menyusun strategi belajar dan menetapkan target hafalan. Siswa yang percaya pada kemampuan hafalannya cenderung membuat perencanaan belajar lebih realistis dan efektif.²²

Selain itu, teori *Motivation and Self-Regulated Learning* menekankan bahwa motivasi belajar dan tujuan yang jelas memengaruhi strategi perencanaan. Dalam kegiatan Tahfidz, motivasi intrinsik siswa, seperti keinginan untuk lancar menghafal dan meraih target, mendorong mereka menyusun strategi hafalan yang sesuai dengan kemampuan pribadi.²³

²¹ Eka Apriani, Meli Fauziah, and Radunin Darrens, "The Individual Differences In Self-Regulated Learning During The English Learning Process" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2025).

²² Lihang Guan, Ellen Yue Zhang, and Michelle Mingyue Gu, "Examining Generative AI-Mediated Informal Digital Learning of English Practices with Social Cognitive Theory: A Mixed-Methods Study," *ReCALL* 37, no. 3 (2025).

²³ Suci Indah Nurvina, "The Relationship Between Students Self-Regulated Learning and Their Motivation in Learning at English Study Program Islamic University of Indragiri" (Universitas Islam Indragiri, 2025).

Teori Goal Setting menekankan pentingnya tujuan yang spesifik dan terukur. Dalam kegiatan Tahfidz, guru membimbing siswa menetapkan target hafalan harian dan mingguan, sehingga pencapaian hafalan dapat diukur secara jelas dan sistematis.²⁴

Terakhir, Sociocultural Theory Vygotsky menjelaskan bahwa interaksi sosial dan bimbingan guru berperan penting dalam perencanaan belajar.²⁵ Dalam kegiatan Tahfidz, guru dan teman sebaya memberikan arahan, bantuan, dan pengingat target, sehingga perencanaan belajar siswa menjadi lebih terstruktur dan efektif.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga mengembangkan keterampilan perencanaan belajar secara holistik, sesuai dengan prinsip-prinsip teori-teori pendidikan dan psikologi belajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan berbasis Tahfidz Al-Qur'an efektif menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan motivasi belajar intrinsik siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an berperan penting sebagai media pengembangan karakter dan self-regulation secara holistik, baik di sekolah maupun di rumah.²⁶

Pengendalian Diri dan Konsistensi (*Self-Control & Consistency*)

Pengendalian diri dan konsistensi terlihat dari kemampuan siswa untuk tetap fokus, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap hafalan.

Abu Hasan mengatakan:

“Jika hafalan saya salah, saya perbaiki sendiri sebelum dites guru. Saya ulang sampai benar.”

Hal tersebut diperkuat oleh Nurwati yang merupakan penanggung jawab tahfidz:

“Kegiatan ini menekankan disiplin dan konsistensi. Siswa belajar mengatur diri sendiri sehingga tidak tergantung terus pada arahan guru.”

Salah satu wali siswa fatmawati juga mengutarakan bahwa:

“Sejak mengikuti Tahfidz, anak kami lebih disiplin dan mandiri. Ia mampu mengatur waktu belajar sendiri dan tidak perlu selalu diingatkan.”

Ketiga perspektif ini saling menguatkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an efektif membentuk pengendalian diri dan konsistensi siswa. Siswa mampu fokus pada hafalan, disiplin dalam menjalankan target, dan bertanggung jawab terhadap proses

²⁴ Alfina Rohmatul Muhasanah et al., “Psikoedukasi Goal Setting Untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja Di Panti Asuhan,” *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025).

²⁵ Karen E Johnson, Paula R Golombek, and Jacob Rieker, “Vygotskian Sociocultural Theory and Transformative Second Language Teacher Education,” in *Transformative L2 Teacher Education Innovations* (Routledge, 2025).

²⁶ Nikmatus Sholihah and Abdul Muhiid, “Urgensi Program Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an Sebagai Upaya Membentuk Karakter Qur'ani Pada Generasi Alpha,” *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2025).

belajarnya, baik di sekolah maupun di rumah. Pendekatan ini menunjukkan bahwa self-regulation siswa tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan perilaku.

Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan Tahfidz membangun kemandirian belajar dan meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga mereka mampu mengontrol diri sendiri dan konsisten dalam mencapai target hafalan. Dari sisi teori, temuan ini sejalan dengan teori *Self-Regulated Learning* (SRL) Zimmerman. Menurut Zimmerman, *self-regulation* meliputi perencanaan, pengendalian diri (*self-control*), dan refleksi. Kegiatan Tahfidz membekali siswa dengan kemampuan self-control melalui disiplin, konsistensi, dan tanggung jawab terhadap hafalan, sekaligus menumbuhkan kemampuan refleksi ketika memperbaiki kesalahan. Dengan demikian, kegiatan Tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif hafalan, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan perilaku siswa secara holistik.²⁷

Monitoring dan Evaluasi Diri (*Self-Monitoring & Self-Evaluation*)

Monitoring dan evaluasi diri merupakan indikator self-regulation yang paling menonjol. Siswa belajar memantau kemajuan hafalan dan memperbaiki kesalahan secara mandiri.

Nur Fadilah menyatakan:

“Saya belajar di rumah setelah sekolah. Teman kadang membantu mengingatkan, tapi saya tetap fokus menyelesaikan target hafalan.”

Seorang Guru Nur Wati menguatkan:

“Setiap minggu, kami melakukan evaluasi hafalan dan memberi umpan balik agar siswa bisa memantau dan memperbaiki hafalannya sendiri.”

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses belajar mereka. Kegiatan ini membantu siswa memahami kelemahan mereka dan memperbaiki hafalan secara mandiri. Data wawancara diatas diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi berikut ini:

²⁷ Anastasia Kitsantas et al., “Barry J. Zimmerman’s Enduring Legacy: The Inspiring Fusion of Self-Regulated Learning Theory, Practice, and Mentorship,” *Educational Psychology Review* 37, no. 3 (2025): 78.



Gambar 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Kelas IV khusus Putri

Gambar 2 menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an untuk siswa putri kelas IV di SDN Kalianan Krucil dirancang secara khusus dan terstruktur agar mendukung perkembangan hafalan Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter disiplin dan mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu setelah jam pelajaran utama dengan durasi yang disesuaikan, sehingga siswa tetap fokus tanpa merasa terbebani.

Setiap peserta diberikan target hafalan harian dan mingguan sesuai kemampuan masing-masing. Guru dan penanggung jawab Tahfidz, Nurwati, membimbing siswa putri dalam menyusun strategi belajar, seperti mengulang ayat yang sulit, membuat catatan hafalan, dan mengatur jadwal belajar di rumah. Pendekatan ini menekankan perencanaan belajar, pengendalian diri, dan evaluasi mandiri, sehingga siswa belajar secara aktif mengelola proses hafalannya sendiri.

Siswa putri juga didorong untuk melakukan monitoring dan evaluasi diri, memantau kemajuan hafalan, memperbaiki kesalahan, dan menyesuaikan strategi belajar bila diperlukan. Guru memberikan umpan balik secara rutin agar siswa tetap disiplin dan konsisten. Kegiatan ini juga menekankan nilai-nilai karakter, seperti ketekunan, kesabaran, disiplin, dan kemandirian, yang dapat diterapkan baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, dukungan orang tua juga menjadi bagian penting, dengan memantau konsistensi belajar di rumah dan memberikan motivasi agar siswa putri terbiasa mengatur waktu dan belajar secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an khusus putri kelas IV tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk *self-regulation* dan karakter positif secara menyeluruh.

Dari sisi teori, temuan ini sejalan dengan teori *Self-Regulated Learning* (SRL) Zimmerman, yang menekankan bahwa *self-monitoring* dan *self-evaluation* merupakan komponen penting dalam *self-regulation*. Menurut Zimmerman, siswa yang mengembangkan kemampuan ini mampu

memantau proses belajar, menilai pencapaian tujuan, dan mengambil langkah perbaikan secara mandiri. Kegiatan Tahfidz membekali siswa dengan keterampilan refleksi dan evaluasi diri, sehingga mereka tidak hanya menghafal secara pasif, tetapi juga mengelola dan meningkatkan kualitas belajar secara aktif.²⁸

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan refleksi dan evaluasi diri memiliki kesesuaian yang kuat dengan teori *Self-Regulated Learning* (SRL) yang dikemukakan oleh Zimmerman. Dalam teori ini, proses belajar tidak hanya dipahami sebagai penerimaan pengetahuan secara pasif, tetapi juga sebagai aktivitas sadar yang melibatkan perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi diri (*self-evaluation*).

Menurut Zimmerman, siswa yang memiliki kemampuan *self-regulation* mampu mengontrol strategi belajarnya sendiri, menetapkan tujuan belajar yang jelas, memantau kemajuan yang dicapai, serta melakukan penyesuaian apabila hasil belum optimal. Hal ini tampak sejalan dengan praktik Tahfidz Al-Qur'an, di mana siswa tidak sekadar menghafal ayat-ayat, tetapi juga terus melakukan murojaah (pengulangan) dan evaluasi hafalan secara mandiri maupun melalui bimbingan guru.

Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an berfungsi sebagai sarana konkret dalam menumbuhkan self-monitoring dan self-evaluation, dua komponen utama dalam SRL. Proses ini bukan hanya memperkuat aspek kognitif siswa dalam mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengasah afektif mereka dalam menumbuhkan ketekunan dan tanggung jawab spiritual, serta membentuk perilaku disiplin dalam mengatur waktu belajar dan ibadah.

Teori SRL Zimmerman memberikan landasan yang relevan untuk menjelaskan bagaimana kegiatan Tahfidz dapat menjadi media efektif dalam membangun self-regulated learners, yaitu siswa yang mampu belajar secara mandiri, reflektif, dan berorientasi pada perbaikan diri yang berkelanjutan.

Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an efektif mengembangkan monitoring dan evaluasi diri siswa, yang merupakan aspek krusial dalam pembentukan self-regulation secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an secara signifikan mengembangkan *self-regulation* siswa di SDN Kalianan I Krucil. Kegiatan ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan kemampuan

²⁸ Ellen Modlin, "Applying Zimmerman's Self-Regulated Learning Model to Support Healthcare Professionals' Transition From Clinical Practice to Academia," *Adult Learning*, 2025.

merencanakan hafalan, mengendalikan diri, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil hafalan. Dalam aspek perencanaan belajar, siswa mampu menetapkan target hafalan harian dan mingguan, menyusun strategi belajar, serta mengatur jadwal belajar secara mandiri. Hal ini membantu mereka belajar secara terstruktur, fokus, dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hafalannya.

Dalam hal pengendalian diri dan konsistensi, siswa menunjukkan kedisiplinan dan konsistensi dalam mengulang hafalan, memperbaiki kesalahan secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap proses belajar. Temuan ini diperkuat oleh guru, penanggung jawab Tahfidz, dan orang tua, sehingga terlihat bahwa pembentukan *self-regulation* berlangsung tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Pada aspek monitoring dan evaluasi diri, siswa aktif memantau kemajuan hafalan, mengevaluasi kesalahan, dan memperbaiki hafalan secara mandiri. Guru memberikan evaluasi berkala dan umpan balik, sehingga siswa mampu belajar secara reflektif, meningkatkan kualitas hafalan, dan mengembangkan tanggung jawab pribadi dalam belajar.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori *Self-Regulated Learning* Zimmerman yang menekankan tiga komponen utama dalam *self-regulation*, yaitu perencanaan, pengendalian diri, dan refleksi. Dengan demikian, kegiatan Tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif hafalan, tetapi juga aspek afektif dan perilaku siswa secara menyeluruh, membentuk karakter disiplin, konsisten, dan mandiri.

SARAN

Guru dan penanggung jawab Tahfidz disarankan terus memfasilitasi siswa dalam menetapkan target hafalan, membimbing strategi belajar, dan memberikan evaluasi rutin agar *self-regulation* siswa semakin berkembang. Metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik juga dapat membantu siswa tetap termotivasi dan konsisten mengikuti kegiatan.

Sekolah dapat menjadwalkan kegiatan Tahfidz secara rutin dan sistematis sebagai bagian dari program ekstrakurikuler untuk mendukung pembentukan karakter disiplin dan mandiri. Mengintegrasikan kegiatan monitoring dan evaluasi hafalan dengan program pembelajaran lain juga penting agar siswa terbiasa melakukan refleksi dan evaluasi diri secara berkelanjutan.

Orang tua disarankan mendukung anak dalam melaksanakan target hafalan di rumah, memantau konsistensi belajar, dan memberikan dorongan positif agar siswa terbiasa mengendalikan diri secara mandiri. Dengan penerapan saran-saran ini, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an dapat lebih optimal dalam mengembangkan *self-regulation* siswa, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, konsistensi, dan kemandirian siswa secara menyeluruh.

Nurul Laili, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Pengembangan *Self-Regulation* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Kalianan Krucil Probolinggo

DAFTAR PUSTAKA

- Almusthafa, Muhammad Fajri, Muhammad Waashil Arrohim, and Ayi Najmul Hidayat. "Upaya Musyrif Halaqoh Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di PPIQ-368." *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025).
- Apriani, Eka, Meli Fauziah, and Radunin Darrens. "The Individual Differences In Self-Regulated Learning During The English Learning Process." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- Baidhowi, Idris, Mamluatun Ni'mah, and Ainur Rofiq Sofa. "تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة لعبة البطاقة في المدرسة." *ISLAMIKA* 6, no. 2 (2024).
- Boekaerts, Monique, Moshe Zeidner, and Paul R Pintrich. *Handbook of Self-Regulation*. Elsevier, 1999.
- Efendy, Lusyiana, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).
- Fiteriadi, Rendi, Aslan Aslan, and Eliyah Eliyah. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon." *Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir* 2, no. 2 (2025).
- Guan, Lihang, Ellen Yue Zhang, and Michelle Mingyue Gu. "Examining Generative AI-Mediated Informal Digital Learning of English Practices with Social Cognitive Theory: A Mixed-Methods Study." *ReCALL* 37, no. 3 (2025).
- Hamdani, M Ilham, Mamluatun Ni'mah, and Ainur Rofiq Sofa. "Musykilah Thoriqoh'amtsilaty Fi Almadrasah Almutawassitah Zainil Hasan Genggong Al-Islamiyah." *SHAWTUL 'ARAB* 4, no. 2 (2025).
- Hamidah, Ifrohatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Hanafi, Hanafi, and Ainur Rofiq Sofa. "Refleksitas Iman Dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).
- Johnson, Karen E, Paula R Golombek, and Jacob Rieker. "Vygotskian Sociocultural Theory and Transformative Second Language Teacher Education." In *Transformative L2 Teacher Education Innovations*. Routledge, 2025.
- Kitsantas, Anastasia, Héfer Bembenutty, Timothy J Cleary, Patricia A Alexander, Maria K DiBenedetto, Avi Kaplan, Athanasios Kolovelonis, et al. "Barry J. Zimmerman's Enduring Legacy: The Inspiring Fusion of Self-Regulated Learning Theory, Practice, and Mentorship." *Educational Psychology Review* 37, no. 3 (2025).
- Modlin, Ellen. "Applying Zimmerman's Self-Regulated Learning Model to Support Healthcare Professionals' Transition From Clinical Practice to Academia." *Adult Learning*, 2025.
- Muhasanah, Alfina Rohmatul, Aini Kholilah, Desi Riska Sandra Devi, Dhelia Kumala Amalianti, Fiki Amaliya Yusuf, Putri Intan Berlian, Zun Azizul Hakim, and Afinia Sandhya Rini. "Psikoedukasi Goal Setting Untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja Di Pantj Aсуhan." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025).
- Muzdalifah, Muzdalifah, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

Nurul Laili, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Pengembangan *Self-Regulation* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Kalianan Krucil Probolinggo

- Nurvina, Suci Indah. "The Relationship Between Students Self-Regulated Learning and Their Motivation in Learning at English Study Program Islamic University of Indragiri." Universitas Islam Indragiri, 2025.
- Prayoga, Ahmad Andri, Mohammad Hifdil Islam, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Zainul Anwar Alassumur." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).
- Rahma, Putri Alfiah Aulia, and Nur Kabibuloh. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025).
- Ramadhani, Laili, and Ainur Rofiq Sofa. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an Di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode Dan Penerapannya." *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 3, no. 1 (2025).
- Sholihah, Nikmatu, and Abdul Muhid. "Urgensi Program Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an Sebagai Upaya Membentuk Karakter Qur'ani Pada Generasi Alpha." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2025).
- Sofa, Ainur Rofiq. "Correlation of Motivation to Learn Arabic Language with Interest in Communication in Arabic Language of Students Department of Arabic Language Education Faculty of Tarbiyah Islam University of Zainul Hasan Genggong." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023).
- Sofa, Ainur Rofiq, Sholehathul Muarrifah, Hanafi Hanafi, Siti Hanifah Parawansah, and Mohammad Nurhamsalim. "Penilaian Pembelajaran PBA Berbasis Google Data Studio Power Bi, Table AI Dan Phytion AI Di MTs Thoyyib Hasyim Jorong Probolinggo." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 3 (2025).
- Sukandarman, Sukandarman, and Ainur Rofiq Sofa. "Harmoni Dalam Keberagaman: Toleransi Dan Kerukunan Antar Umat Beragama Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits." *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 2, no. 4 (2024).
- Wijaya, M Yusuf Kusuma, and Ainur Rofiq Sofa. "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Yoga Armanda, Riski, Beni Azwar, and Afrizal Afrizal. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengoptimalkan Self Control Siswa Pengguna Teknologi Komunikasi Handphone Di Sman Megang Sakti." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- Yunus, Mahmud, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah. "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).